

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP
PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU PADA TAHUN 2010-2018

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau”*



Oleh :

FAJAR AKMAL
155110786

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI
UNIPERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Khairuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : FAJAR AKMAL
NPM : 155110786
Fakultas : EKONOMI
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN S1
PEMBIMBING : Drs. M. Nur, MM
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU PADA TAHUN 2009-2018

MENYETUJUI :

PEMBIMBING

(Drs. M. Nur, MM)

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN

(Drs. H. ABRAR, M.Si., Ak., CA)

(Dr. Hj. ELLYAN SASTRANINGSIH., SE, M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Khairuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

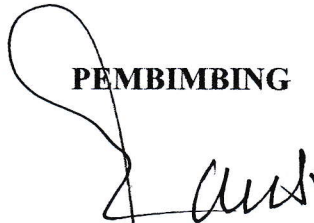
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : FAJAR AKMAL
NPM : 155110786
Fakultas : EKONOMI
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN S1
PEMBIMBING : Drs. M. Nur, MM
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU PADA
TAHUN 2010-2018

MENYETUJUI :

PEMBIMBING



(Drs. M. Nur, MM)

MENGETAHUI :

DEKAN



(Drs. H. ABRAR, M.Si., Ak., CA)

KETUA JURUSAN



(Dr. Hj. ELLYAN SASTRANINGSIH., SE, M.Si)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKIPSI

NAMA : FAJAR AKMAL
NPM : 155110786
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB
KOTA PEKANBARU PADA TAHUN 2010-2018

Team Penguji

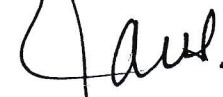
Nama

Tanda Tangan

1. Drs. H. Armis, M.Si (.....)
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE, M.Si (.....)
3. Sinta yulyanti, SE., M.Ec., Dev (.....)

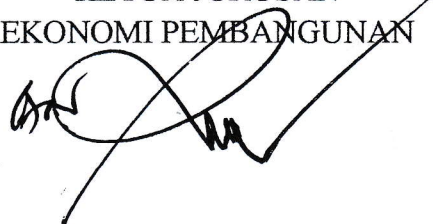
Disetujui :

REMBIMBING



Drs. M. Nur, MM

KETUA JURUSAN
EKONOMI PEMBANGUNAN



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

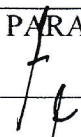



NAMA : FAJAR AKMAL

NPM : 155110786

FAKULTAS : EKONOMI

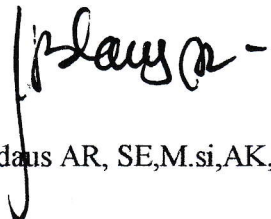
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP
PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU TAHUN 2010-2018

No	TANGGAL	SPONSOR	CACATAN PEMBIMBING	PARAF
1	20-8-2019	X	Perbaikan cacatan	
2	29-8-2019	X	penjelasan cacatan	
3	29-8-2019	X	Acc seminar proposal	
4	5-12-2019	X	Acc skripsi	

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Wakil Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE, M.si, AK, CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 3350/KPTS/FE-UIR/2019, Tanggal 13 Desember 2019, Maka pada Hari Sabtu 14 Desember 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2019/2020

1. Nama : Fajar Akmal
2. NPM : 155110786
3. Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
4. Judul skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Pada Tahun 2009-2018
5. Tanggal ujian : 14 Desember 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR
8. Hasil Yudicium/Nilai : 77.3 (A-)
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Drs. M. Nur., MM
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
3. Drs. H. Armis., M.Si

Salah satu

1.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Pekanbaru, 14 Desember 2019

Mengetahui

Dekan,

Dr. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3350 / Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

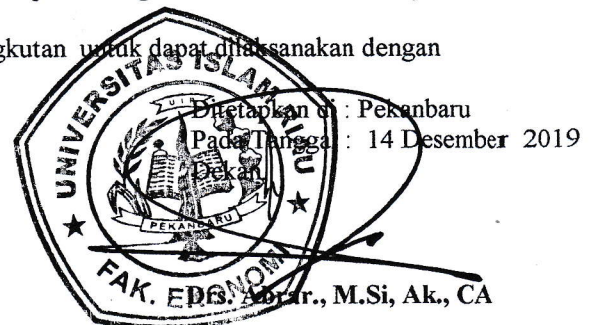
N a m a : Fajar Akmal
 N P M : 155110786
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
 Judul skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Pada Tahun 2009-2018

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Drs.H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

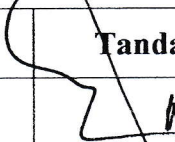
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

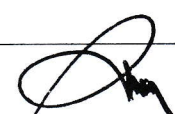
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fajar Akmal
NPM : 155110786
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Pada Tahun 2009-2018
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		
2	Drs. H. Armis., M.Si		

Hasil Seminar : *)

- 1. Lulus
- ② Lulus dengan perbaikan
- 3. Tidak Lulus

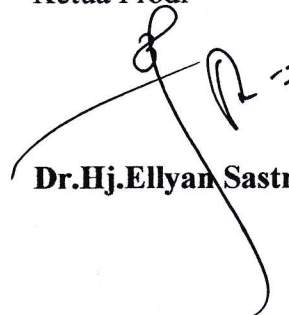
(Total Nilai _____)
(Total Nilai $\frac{126,5}{2} = 63,25$)
(Total Nilai _____)

Mengetahui
An Dekan



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 14 Desember 2019
Ketua Prodi



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

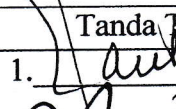

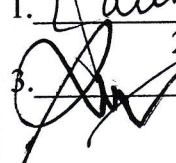
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fajar Akmal
NPM : 155110786
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap PDRB Kota Pekanbaru Pada Tahun 2008-2017
Pembimbing : 1. Drs. M. Nur., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 16 Oktober 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

- 1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
- 2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
- 3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
- 4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
- 5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
- 6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
- 7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
- 8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
- 9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
- 10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
- 11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
- 12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
- 13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
- 14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. M. Nur., MM		1. 
2.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		2. 
3.	Drs. H. Armis., M.Si		3. 

Caret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA

Pekanbaru, 16 Oktober 2019
Sekretaris,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 1 April 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- : 1. Surat Mendikbud RI:
- a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
- a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
- a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
Nama : Fajar Akmal
NPM : 155110786
Jurusan/Jenjang Pendd.: Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap PDRB Kota Pekanbaru Pada Tahun 2008-2012.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 2 April 2019
Dekan,

Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA

Disampaikan pada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674661
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DAN
PENGESAHAN PROPOSAL UNTUK SEMINAR

NAMA

: FAJAR AKMAL

NPM

: 155110786

PROGRAM STUDI

: EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL SKRIPSI

: ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN
PENOLAK TERHADAP PDRB KOTA PEKANBARU
PADA TAHUN 2008-2017.

PEMBIMBING

: DR. M. Nur. MM.

[Signature] 1/4-19

PENGESAHAN PROPOSAL UNTUK SEMINAR

PEMBIMBING

TANGGAL : 2-0-2019
Acc *[Signature]*

KETUA PRODI

WAKIL DEKAN I

TANGGAL : 2/0-2019.
[Signature]

TANGGAL :
[Signature]

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : FAJAR AKMAL

TEMPAT/TGL LAHIR : GUNUNG BUNGSU 17-05-1996

NPM : 155110786

FAKULTAS : EKONOMI

JUDUL SKRIPSI : EKONOMI PEMBANGUNAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya, bukan merupakan hasil karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apa bila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut untuk hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 19 desember 2019

Yang membuat pernyataan



FAJAR AKMAL

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU TAHUN 2010-2018

OLEH:

FAJAR AKMAL
NPM: 155110786

(Dosen Pembimbing : Drs. M. Nur, MM)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis regresi sederhana dimana metode tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018.

Kata kunci : Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan PDRB

BSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF POPULATION GROWTH ON GROWTH OF GRADUES IN PEKANBARU CITY, 2010-2018

BY:

FAJAR AKAML
NPM: 155110786

(Supervisor: Drs. M. Nur, MM)

This study aims to determine the effect of population growth on the GDP growth in Kota Pekanbaru in 2010-2018, the data used in this study are secondary data. Simple regression analysis method where the method is used to measure the effect of independent variables on the dependent variable. The results showed that population growth had a positive and significant effect on the GDP growth of Pekanbaru City in 2010-2018.

Keywords: Population Growth, GRDP Growth

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT , dengan pujian yang penuh kebaikan yang selaras dengan kemuliaan dan kekuasaan yang telah memberikan rahmat, hidayah-NYA, serta kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU PADA TAHUN 2010-2018” walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua berupa ajaran agama Islam yang sempurna.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Hasil yang sederhana ini tidak dapat penulis capai apabila tidak ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

2. Ibu Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. M. Nur, MM selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran selama dibangku perkuliahan beserta staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terkhusus pada Program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis (H.Sofian dan Hj.jasmawati) yang telah mendidik serta memberikan arahan-arahan yang membangun kepada penulis. Serta kepada kakak, abang dan adek penulis (Bang Muslim, Adek Widya) yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang merupakan keluarga kedua yaitu Twitys (Kairul SE, Roni, Hudri, Deni dan Habibi) yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman terdekat Yuda, Bayu dan Manda yang telah memberikan support dan doa kepada penulis unuk penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau angkatan 2015 yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

11. Kepada semua pihak dan teman-teman yang belum disebutkan namanya, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama kepada rekan-rekan yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Fajar Akmal

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika penulisan	9
BAB II LANDASAN TRORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Penduduk	11
2.1.1.1 <i>Dependency Ratio</i>	12
2.1.2 Hubungan Jumlah Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi .	14
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi ..	19
2.2.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	21
2.2.3.1 Teori Klasik Adam Smith	22
2.2.3.2 Teori Klasik David Ricaedo	23

	2.2.3.3 Teori Klasik Robert Malthus	24
	2.2.4 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar	25
	2.2.5 Teori Pertumbuhan Neoklasik	26
	2.3 Penelitian Terdahulu	27
	2.4 Perumusan Hipotesis	29
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Lokasi Penelitian	30
	3.2 Jenis Dan Sumber Data	30
	3.3 Metode Pengumpulan Data	31
	3.4 Definisi Operasional Variabel	31
	3.4.1 Variabel Terikat (Dependen Variabel)	31
	3.4.2 Variabel Bebas (Independen Variabel)	32
	3.5 Metode Analisis Data	33
	3.6 Uji Statis	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru	35
	4.2 Letak dan Keadaan Geografi Kota Pekanbaru	36
	4.3 Jumlah Penduduk Perkecamatan di Kota Pekanbaru	40
	4.4 Penduduk dan Ketenaga kerjaan	42
	4.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru	45

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Hasil Penelitian	48
5.1.1	Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru	48
5.1.2	Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru	51
5.2	Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap PDRB Kota Pekanbaru Pada Tahun 2010-2018	53
5.2.1	Koefisien Regresi	55
5.2.2	Konefisien Determinasi (R^2)	55
5.2.3	Uji T (Uji Persial)	55
5.3	Pembahasan	56
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan	59
6.2	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Tumlah Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018, (Jiwa)	3
Tabel 1.2 : Perkembangan PDRB Kota Pekanbaru atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha 2010-2018, (Juta Rupiah)	5
Tabel 4.1 : Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru,2018	38
Tabel 4.2 : Jumlah Kelurahan dan Perangkat Kelurahan Menurut Kecamatan Kota Pekanbaru,2018	39
Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2010 dan 2018.....	41
Tabel 4.4 : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Ijazah Yang di Miliki, 2015-2018	42
Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin,2018	44
Tabel 4.6 : Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pekanbaru,2015-2018	46
Tabel 5.1 : Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018	47
Tabel 5.2 : Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah)	52
Tabel 5.3 : Hasil Estimasi Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbru	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru 2010-2018, (Jiwa)	3
Gambar 1.2 : Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-20018, (Juta Rupiah) .	5
Gambar 5.1 : Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2010- 2018 (Jiwa)	49
Gambar 5.2 : Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah)	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara adalah proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk di sertai dengan perubahan struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan suatu negara. Menurut Elasa Betha Prumustika (2012:2) pembangunan ekonomi suatu negara merupakan interaksi dari berbagai faktor seperti faktor sumberdaya manusia, sumberdaya alam, modal, teknologi dan lain-lain penekanan pada faktor demografi di dalam kerangka pembangunan baik daerah maupun nasional karena pertama, penduduk merupakan pusat dari seluruhan kebijakan dan program pembangunan yang sedang di lakukan sehingga posisi penduduk di dalam pembangunan yaitu sebagai input dalam faktor produksi berupa penyediaan tenaga kerja yang akan digunakan dalam proses produksi dan sebagai obyek pembangunan yaitu sebagai konsumen yang menggunakan berbagai sumber daya ekonomi. oleh karena itu kebijakan dan program penduduk tidak semata-mata hanya sebagai upaya untuk mengetahui pola dan arahan demografi tetapi juga untuk mencapai kesejahteraan masyarakat baik generasi sekarang maupun yang akan datang.

Dari sudut pandang ilmu ekonomi, Menurut Todaro (2011:16) pembangunan di artikan sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan pendapatan perkapita lebih cepat di bandingkan laju pertumbuhan penduduk. Salah satu indikator untuk melihat

pertumbuhan penduduk disuatu wilayah adalah dengan melihat data perkembangan jumlah penduduk di suatu daerah atau wilayah tersebut.

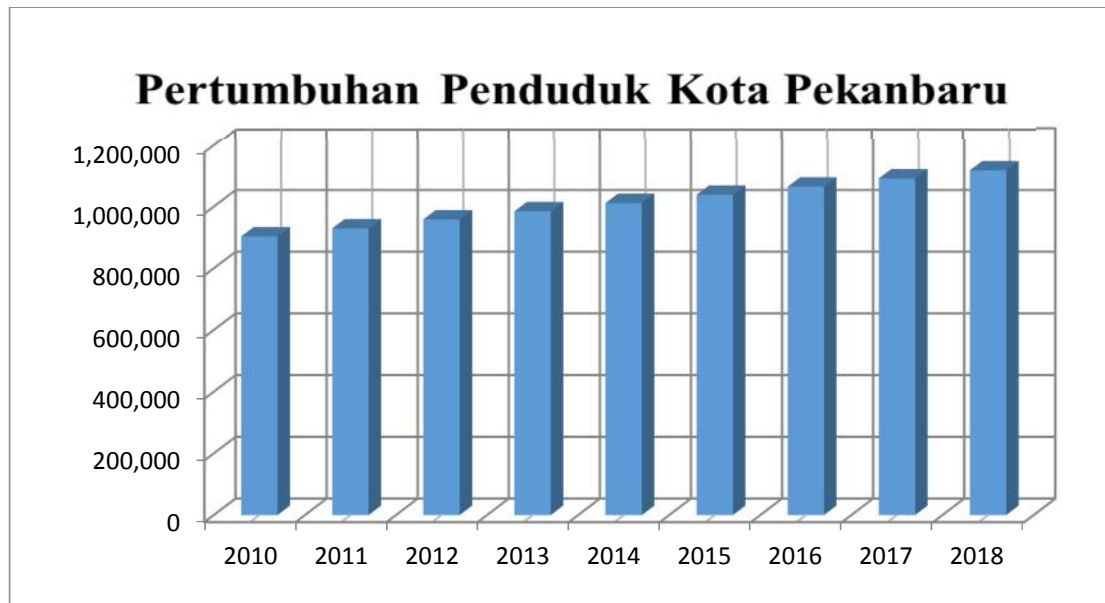
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018 (Jiwa)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laju pertumbuhan (%)
2010	464.311	438.727	903.038	12.49
2011	477.699	451.548	929.247	2.90
2012	492.557	465.795	958.352	3.13
2013	505.796	478.905	984.674	2.75
2014	514.515	491.952	1.011.467	2.72
2015	533.217	504.901	1.038.118	2.63
2016	546.400	518.166	1.064.566	2.55
2017	559.917	531.171	1.091.088	2.49
2018	573.206	544.153	1.117.359	2.41

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan jumlah penduduk kota pekanbaru mengalami peningkatan terhitung dari 2010, dengan jumlah penduduk 903.038 orang sampai dengan 2018 dengan jumlah penduduk 1,117,359. faktor penduduk merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Pertumbuhan penduduk memberikan tekanan negatif terhadap pertumbuhan output (GNP). Menurut Tambunan (2003:35) Karena jumlah penduduk bertambah setiap tahunnya yang dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Salah satu faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah yaitu pertumbuhan penduduk.

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan penduduk kota pekanbaru 2010-2018 (Jiwa)



Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2019

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat laju pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru mengalami peningkatan setiap tahunnya terhitung 2010-2018. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan memperbesr pasar tenaga kerja yang akan mendorong pertumbuhan perekonomian di satu wilayah tersebut dan terjadinya kegiatan perekonomian dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Menurut Malthus dalam Deliarnov (2000:48) mengamati manusia berkembang jauh lebih cepat dibandingkan dengan produksi hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia. pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan pertumbuhan konsumsi yang lebih banyak dari pada kebutuhan untuk berinvestasi sehingga sumberdaya yang ada hanya di alokasikan lebih banyak ke pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi dari pada untuk meningkatkan kapital kepada setiap tenaga kerja sehingga akan

menyebabkan penyerapan tenaga kerja yang lambat di sektor-sektor moderen dan meningkatkan pengangguran. Faktor demokrasi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain pertumbuhan penduduk yaitu dependency ratio. Menurut Mantra (2000:73) Dependencyratio merupakan rasio antara kelompok penduduk umur 0-14 tahun di anggap sebagai kelompok penduduk belum produktif secara ekonomis, kelompok penduduk umur 15-64 tahun sebagai kelompok umur produktif dan kelompok penduduk umur 65 tahun ke atas sebagai kelompok penduduk yang tidak lagi produktif. Dependency ratio juga menunjukkan populasi penduduk dari kegiatan produktif yang di lakukan oleh penduduk usia kerja. Penduduk produktif (usia kerja) biasanya berkisar antara 15 sampai 64 tahun.

Semakin tinggi angka dependency ratio yang menunjukkan semakin besar pula beban yang harus di tanggung penduduk usia produktif karena sebagian pendapatanya di gunakan untuk membiyayai hidup penduduk yang belum produktif. Jadi semakin besar tenagakerja berarti akan menambah jumlah tenaga kerja produktif sehingga akan meningkatkan produktifitas dan akan memacu pertumbuhan ekonomi.

Menurut Sukirno (1981:23) Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun. Berdasarkan data PDRB, dapat di tentukan nilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dan pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai tingkat pertambahan pendapatan perkapita.

Tabel 1.2 : Perkembangan PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010-2018 (Juta Rupiah)

Tahun	PDRB Atas Harga Konstan 2010	Laju Pertumbuhan (%)
2010	41,702,825	8,98
2011	44,845,770	7,54
2012	48,351,736	7,82
2013	51,053,167	5,59
2014	54,575,479	6,90
2015	57,616,752	5,57
2016	61,047,255	5,96
2017	64,768,715	6,10
2018	68,104,347	5,15

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan PDRB Kota Pekanbaru mengalami kenaikan terus menerus dalam kurun waktu 2010 hingga 2018 cenderung mengalami peningkatan data yang di ambil berupa data PDRB atas harga konstan 2010 (juta rupiah). Karena Setiap daerah selalu meningkatkan target pertumbuhan ekonomi yang tinggi di dalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Karena semakin tinggi domestik regional bruto (PDRB) suatu daerah maka semakin tinggi pula kemakmuran suatu daerah untuk mensejah terakan masyarakatnya terutama masyarakat Kota Pekanbaru yang dapat di lihat berdasarkan kurva sebagai berikut.

Gambar 1.2 : Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010-2018 (Juta Rupiah)



Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan gambar 1.1 dapat kita simpulkan bahwa laju pertumbuhan produk domestik regional bruto PDRB atas harga konstan 2010 (jutaan rupiah) cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun terhitung pada tahun 2010-2018. Menurut Arsyad, (1999:109) Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitran antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja masyarakat daerah. Dalam upaya untuk menciptakan tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil

inisiatif pembangunan daerah dimana sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi yang di perlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Menurut Todaro (2000:28) ada tiga tujuan inti pembanguana yaitu :

- a. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan kehidupan yang pokok seperti sandang, pangan,papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
- b. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu tidak hanya utuk mempernaiki kesejahteraan materil, melainkan juga menumbuhkan harga diri pribadi dan bangsa negara.
- c. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bahasa secara keseluruhan, yakni dengan menyelesaikan persoalan-persoalan dari hambatan dan ketergantungan.

Akan teteapi demografi disetiap daerah di indonesia, sumber daya alam dan sumberdaya manusianya berbeda-beda yang mengakibatkan terjadinya di suatu daerah menjadi lebih makmur dan lebih maju, di bandingkan dengan daerah lain dan mengakibatkan adanya distribusi penduduk yang tidak merata antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Indikator keberhasilan pembangunan suatu daera dapat di lihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya oleh karena itu, setiap daerah selalu

menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan yang merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi.

Karena penduduk mengalami peningkatan sehingga di butuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini dapat terpenuhi lewat peningkatan output perkapita secara agregat baik barang maupun jasa atau produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita setiap tahunnya. Karena PDRB perkapita merupakan salah satu indikator dalam mengukur pertumbuhan ekonomi di suwatu daerah adalah memperhitungkan jumlah penduduk.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti akan pengaruh dari adanya pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga mendorong dilakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB KOTA PEKANBARU PADA TAHUN 2010-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang di kemukakan, Maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi masukan bagi pemerintahan Kota Pekanbaru dalam pengambilan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi oleh para peneliti yang berminat melakukan penelitian yang menyangkut masalah seperti ini.
3. Bagi peneliti sebagai implementasi ilmu yang penulis peroleh selama di perkuliahan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini dicantumkan teori-teori yang mendukung permasalahan yang di bahas, penelitiannya dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis dan ujia statistik.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang gambaran umum daerah penelitian dari kondisi geografis daerah, penduduk, ketenagakerjaan dan pendapatan regional.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penduduk terhadap PDRB Kota Pekanbaru

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran penulis sebagai sumbangan pemikiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Penduduk

Lembaga BPS dan statistik Indonesia (2013) menjabarkan “penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Menurut Said (2012:136) yang dimaksud dengan penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

Penduduk merupakan unsur penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi. Penduduk memegang peranan penting karena menyediakan tenaga kerja, tenaga ahli, pimpinan perusahaan dan tenaga usahawan yang di perlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi.

Pertumbuhan penduduk adalah merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk di suatu daerah di pengaruhi oleh fertilitas, mortalitas dan migrasi. Apabila angka fertilitas lebih besar dari pada angka mortalitas, maka pertumbuhan Begitu juga dengan migrasi, apabila nilai migrasi masuk lebih besar dari pada nilai migrasi keluar maka pertumbuhan penduduk menjadi positif. Pertumbuhan penduduk yang di pengaruhi oleh fertilitas, mortalitas

dan migrasi. Dimana tingkat fertilitas yang tinggi memacu pertumbuhan penduduk secara cepat dan dalam jangka panjang dapat menciptakan tenaga kerja yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi. Jika selama masa tunggu jangka panjang tersebut calon tenaga kerja mendapat pendidikan dan keterampilan yang baik sehingga kualitas sumber daya manusianya baik.

Sebaliknya jika fertilitas rendah maka tenaga kerja produktif yang diharapkan akan membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi pun menjadi tidak tersedia, dan berpengaruh tidak baik bagi pertumbuhan ekonomi. Faktor migrasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika migrasi yang masuk di suatu daerah oleh tenaga kerja yang mempunyai produktivitas yang baik. Sebaliknya, jika tenagakerja hanya menjadi pengguran di daerah yang didatangi maka akan menjadi beban bagi perekonomian daerah tersebut dan menurunkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

2.1.1.1 *Dependency Ratio*

Tim penulis lembaga Demografi UI (2011:30) *dependncy ratio* atau angka Beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antar banyak penduduk usia non-produktif (penduduk yang berusia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-65 tahun).

Menurut Mantra (2000:441-446), *dependency ratio* di definisikan sebagai rasio antara kelompok penduduk umur 0-14 tahun yang termasuk dalam kelompok

penduduk belum produktif secara ekonomis dan kelompok penduduk umur 65 tahun ke atas termasuk dalam kelompok penduduk yang tidak lagi produktif dengan kelompok penduduk umur 15-64 tahun termasuk dalam kelompok produktif.

Semakin tinggi angka dependency ratio menggambarkan semakin berat beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif karena harus mengeluarkan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan penduduk usia non produktif sehingga pendapatan yang ada lebih banyak digunakan untuk konsumsi dari pada menabung dan mengakibatkan penurunan dalam pembentukan modal dan akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Karena menurut Harrod-Domar, tingkat pertumbuhan pendapatan nasional akan secara langsung atau secara positif berbanding lurus dengan rasio tabungan karena identitas dalam perhitungan pendapatan nasional adalah $S=I$ dengan S adalah tingkat tabungan dan I adalah tingkat investasi dan menurut Solow, jika suatu negara menyisihkan sebagian besar pendapatannya ke dalam tabungan dan investasi maka negara tersebut akan memiliki persediaan modal pada kondisi mapan dan tingkat pendapatan yang tinggi. Sedangkan jika suatu negara hanya menabung dan menginvestasikan sebagian kecil dari pendapatannya maka modal dalam kondisi mapan dan pendapatannya akan rendah.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rostow bahwa pembangunan akan mudah diciptakan hanya jika jumlah tabungan ditingkatkan. Tingkat tabungan yang tinggi akan mengakibatkan tingkat investasi yang tinggi pula sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan oleh kenaikan pendapatan nasional.

2.1.2 Hubungan jumlah penduduk dengan pertumbuhan ekonomi

Jumlah penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong perkembangan ekonomi. Jumlah penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut dapat memungkinkan suatu negara atau wilayah tersebut dapat menambah produksi sehingga dapat meningkatkan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.

Menurut Todaro (2000:144) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (yang terjadi beberapa tahun kemudian setelah pertumbuhan penduduk) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah angkatan kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga kerja produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya. Dengan kata lain, semakin banyak angkatan kerja yang digunakan dalam proses produksi maka *output* hasil produksi akan mengalami peningkatan sampai batas tertentu.

Dan secara konseptual, jumlah penduduk berpengaruh terhadap *output* perekonomian, *output* perekonomian yang tinggi bisa diperoleh dari produksi barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk. Semakin banyak jumlah penduduk maka suatu daerah akan mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa, yang berarti juga dapat mengkonsumsi lebih banyak barang dan jasa. Hal ini selanjutnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Peranan utama penduduk adalah dalam hal penyediaan tenaga kerja lebih dari itu, penduduk dengan kualitas modal manusia yang unggul akan menjadi tenaga kerja yang produktif suatu daerah dengan penduduk yang banyak diharapkan dapat memanfaatkan limpahan penduduk tersebut sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pertambahan penduduk juga meningkatkan permintaan barang dan jasa. Peningkatan permintaan barang dan jasa akan memperluas pasar bagi barang-barang yang di hasilkan sektor perusahaan. Karena peranan ini, pertumbuhan penduduk akan mendorong pertumbuhan dalam produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi. Pertumbuhan jumlah penduduk dalam jangka pendek memang mengakibatkan kelangkaan bahan makanan, akan tetapi kelangkaan bahan makanan ini akan mendorong manusia berinovasi dalam menciptakan teknologi baru untuk meningkatkan persediaan bahan makanan peningkatan produksi bahan makanan ini juga akan meningkatkan perekonomian.

2.2 Landasan teori

2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2013:9) pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksikan dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi harus mencerminkan pertumbuhan output per kapita Dengan pertumbuhan perkapita, berarti terjadi pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi terjadinya perkembangan GNP potensial

yang mencerminkan adanya pertumbuhan output perkapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat, Menurut teori Klasik bahwa output akan berkembang sejalan dengan perkembangan penduduk.

Adam Smith yang mempelopori teori Klasik ini berasumsi bahwa pada masa itu lahan belum bersifat langka, modal belum ada yang diperhitungkan, tapi hanya jumlah tenaga kerja yang diperhitungkan. Akibatnya penambahan penduduk dipandang sebagai faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Mengingat output berkembang sejalan dengan perkembangan penduduk, maka waktu itu belum berlaku konsep *the law of diminishing return* seperti apa yang ditemukan oleh David Ricardo pada periode selanjutnya.

Karena menurut teori ini penduduk dianggap sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi, maka semboyan banyak anak banyak rejeki berlaku artinya semakin banyak anak semakin banyak tenaga kerja yang bisa dilibatkan untuk menggarap tanah sehingga menambah output. *The law of diminishing return* terungkap setelah penduduk semakin bertambah begitu juga dengan produksi nasional, namun setelah jaman keemasan tersebut mulai dirasakan bahwa semakin lama penduduk semakin bertambah, sementara jumlah lahan tidak bertambah yang menyebabkan lahan terasa semakin sempit. Setiap pekerja baru akan mendapatkan lahan yang semakin kecil untuk digarap. Menurunnya rasio antara lahan yang digarap dengan jumlah pekerja yang banyak akan menimbulkan penurunan *marginal product* sehingga akan menurunkan upah riil.

Menurut Kuznet (2003:99) pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan barang ekonomi kepada penduduknya. Menurut Todaro (2003:92), Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja

Pertumbuhan penduduk sangat berkaitan dengan jumlah angkatan kerja yang bekerja yang notabnya merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kemampuan pertumbuhan penduduk ini dipengaruhi seberapa besar perekonomian dapat menyerap angkatan kerja yang bekerja produktif.

2. Akumulasi Modal

Akumulasi modal merupakan gabungan dari investasi baru yang di dalamnya mencakup lahan, peralatan fiskal dan sumber daya manusia yang digabung dengan pendapatan sekarang untuk dipergunakan memperbesar output pada masa datang.

3. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menurut para ekonom merupakan factor terpenting dalam terjadinya pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi memberikan dampak besar karena dapat memberikan cara-cara baru dan menyempurnakan cara lama dalam melakukan suatu pekerjaan. Untuk mengetahui adanya pertumbuhan ekonomi suatu negara, diperlukan suatu indikator.

Menurut Elsa Betha Pramusinta (2012:15) menyebutkan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

1) Produk Domestik Bruto (PDB)

Menurut Mankiw (2007:2) PDB merupakan nilai pasar dari semua barang yang diproduksi oleh sebuah negara dalam periode tertentu. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah atau negara dalam periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang di hitung menggunakan harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu sebagai dasar untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Menurut Sukirno (2013:17) PDB merupakan salah satu ukuran mengenai besarnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu, yang ukurannya bersifat global yang merupakan alat ukur pertumbuhan ekonomi yang tidak tepat karena belum dapat mencerminkan kesejahteraan penduduk yang sesungguhnya.

2) Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita

PDRB per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah atau di suatu daerah dan PDRB merupakan nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam periode. PDRB dapat

menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumberdaya alam yang dimilikinya.

Oleh karena itu besaran PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing daerah sangat bergantung kepada potensi sumberdaya alam dan faktor produksi daerah tersebut. Adanya keterbatasan dalam penyediaan faktor-faktor tersebut yang menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar daerah. Sedangkan PDRB per kapita dapat di hitung dari PDRB harga konstan dibagi jumlah penduduk pada suatu wilayah dan dapat mencerminkan kesejahteraan penduduk dalam skala daerah.

3) Pendapatan Per Jam Kerja

Pendapatan per jam kerja juga merupakan salah satu pengukur yang baik untuk mengukur maju tidaknya suatu perekonomian. Suatu negara atau daerah dengan pendapatan per jam lebih tinggi dari pada negara atau daerah lain untuk jenis pekerjaan yang sama, dapat dikatakan negara atau daerah pertama lebih maju dari pada negara atau daerah kedua.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2013:429-432), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain,

1. tanah dan kekayaan alam lainnya

kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut, jumlah dan jenis kekayaan barang tambang yang ada. Kekayaan alam akan mempermudah usaha untuk

mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan. Pertumbuhan ekonomi di setiap negara yang baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi diluar sektor utama (pertanian dan pertambangan). Peranan penanaman barang pertanian untuk ekspor dan pertambangan minyak menjadi penggerak permulaan bagi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara Asia adalah bukti nyata besarnya alam pada tingkat permulaan pertumbuhan ekonomi.

2. Jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja

Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak penduduk akan meningkatkan tenaga kerja. Disamping itu sebagai akibat dari pendidikan, latihan dan pengalaman kerja penduduk akan semakin bertambah, maka produktivitas akan meningkat. Namun luasnya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara bergantung pada banyaknya pengusaha dalam ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan semakin tingginya jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Barang-barang modal dan tingkat teknologi

Barang-barang modal dan teknologi penting dalam mempertinggi keefisienan pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi menimbulkan beberapa efek positif dalam pertumbuhan ekonomi dan oleh karena itu pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mempertinggi keefisienan kegiatan produksi, menimbulkan barang-barang baru.

4. Sistem sosial dan sikap masyarakat

Dalam negara berkembang, sistem sosial dan sikap masyarakat menjadi penghalang pertumbuhan ekonomi. Adat istiadat menjadi penghambat masyarakat untuk menggunakan cara memproduksi yang moderen dan produktivitas tinggi. Sikap masyarakat juga menentukan sampai mana pertumbuhan ekonomi dapat di capai. Sikap masyarakat yang memberi dorongan terhadap pertumbuhan antara lain sikap berhemat untuk berinvestasi, sikap menghargai kerja keras, dan kegiatan lain untuk mengembangkan usaha.

2.2.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Menurut pandangan ahli ekonomi klasik, Menurut Sukirno (2003:430) ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung banyak faktor, ahli ekonomi klasik terutama menitik beratkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara umum asumsi yang digunakan kaum klasik mengenai teori pertumbuhan ekonomi antara lain perekonomian dalam keadaan full employment, dan perekonomian terdiri atas dua sektor yaitu konsumen dan produsen, tidak ada campur tangan pemerintah dan pembangunan ekonomi tergantung pada mekanisme pasar.

2.2.3.1 Teori Klasik Adam Smith

Tokoh klasik ini dipelopori oleh Adam Smith yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: luas tanah, jumlah penduduk, jumlah barang dan modal dan teknologi yang digunakan. Menurut Sukirno (2006:247) teori pembangunan kaum klasik dalam garis besarnya menggunakan pandangan berikut:

- a) Tingkat perkembangan suatu masyarakat tergantung kepada empat faktor yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan tingkat teknologi yang dicapai.
- b) Pendapatan nasional suatu masyarakat dapat dibedakan menjadi tiga jenis pendapatan, yaitu: upah para pekerja, keuntungan para pengusaha dan sewa tanah yang diterima pemilik tanah.
- c) Kenaikan upah akan menyebabkan pertumbuhan penduduk.
- d) Tingkat keuntungan merupakan faktor yang menentukan besarnya pembentukan modal, apabila tidak terdapat keuntungan maka pembentukan modal tidak akan terjadi dan perekonomian akan mencapai tingkat *stationary state*.
- e) Hukum hasil lebih yang semakin berkurang berlaku untuk segala kegiatan ekonomi sehingga mengakibatkan, tanpa adanya kemajuan teknologi, penambahan penduduk akan menurunkan tingkat upah, menurunkan tingkat keuntungan, akan tetapi menaikkan tingkat sewa tanah.

Mengenai peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi, Smith berpendapat bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar, dengan perluasan pasar tersebut, maka akan meningkatkan spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Perkembangan spesialisasi dan pembagian kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi karena adanya spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi.

2.2.3.2 Teori Klasik David Ricardo

Pandangan David Ricardo mengenai proses pertumbuhan ekonomi tidak jauh berbeda dengan pendapat Adam Smith yang berfokus pada laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan output. Menurut Arsyad (1997:55) Selain itu David Ricardo juga mengungkapkan adanya keterbatasan faktor produksi tanah yang bersifat tetap sehingga akan menghambat proses pertumbuhan ekonomi. Teori Ricardo ini digunakan pertama kali dalam bukunya yang berjudul "*the principles of political economy of taxation*" yang diterbitkan pada tahun 1917.

Menurut Viki Indrasari (2011:24) proses pertumbuhan ekonomi menurut David Ricardo sebagai berikut:

- 1) Pada mulanya jumlah penduduk rendah dan kekayaan alam masih melimpah sehingga para pengusaha memperoleh keuntungan yang tinggi, karena pembentukan modal tergantung pada keuntungannya, maka laba yang tinggi tersebut akan diikuti dengan pembentukan modal yang tinggi pula. Pada tahap

ini maka akan terjadi kenaikan produksi dan peningkatan permintaan tenaga kerja.

- 2) Pada tahapan kedua, karena jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan bertambah, maka upah akan naik dan kenaikan upah tersebut akan mendorong pertumbuhan penduduk. Karena luas tanah tetap, maka makin lama tanah yang digunakan mutunya akan semakin rendah. Sebagai akibatnya, setiap tambahan hasil yang diciptakan oleh masing-masing pekerja akan semakin berkurang.
- 3) Dengan semakin terbatasnya jumlah tanah yang dibutuhkan (sumberdaya yang tersedia), maka harga sewa tanah akan semakin tinggi. Hal ini akan mengurangi keuntungan pengusaha yang menyebabkan pengusaha tersebut untuk mengurangi pembentukan modal dan menurunkan permintaan tenaga kerja yang bersifat pada turunan tingkat upah.
- 4) Tahapan ketiga ditandai dengan meurunnya tingkat upah dan pada akhirnya akan berbeda pada tingkatan minimal. Pembentukan modal baru tidak akan terjadi lagi karena sewa yang sangat tinggi menyebabkan pengusaha tidak memperoleh keuntungan.

2.2.3.3 Teori Klasik Robert Malthus

Dalam teorinya, Malthus mengungkapkan penduduk akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dimana penduduk meningkat secara deret ukur sedangkan pertumbuhan bahan makanan meningkat secara deret hitung. Seperti

halnya David Ricardo, Malthus berbeda pendapat dengan Smith mengenai peran penduduk dalam pembangunan ekonomi. Menurut pendapat Smith yang belum menyadari hukum hasil yang semakin berkurang, perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi karena dapat memperluas pasar.

Menurut Sukirno (2007:247) menyampaika Ricardo dan Malthus, perkembangan penduduk yang berjalan dengan cepat akan memperbesar jumlah penduduk sehingga menjadi dua kali lipat dalam satu generasi sehingga dapat menurunkan kembali tingkat pembangunan ekonomi ke taraf yang lebih rendah, pekerja akan menerima upah yang sangat minimal atau upah subsisten.

2.2.4 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat tercapai pertumbuhan yang teguh atau *stedy growth* Dalam jangka panjang Analisis Harrod-Domar menggunakan permisalan-permisalan yaitu:

- a) Barang modal telah tercapai kapasitas penuh
- b) Tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional
- c) Rasio modal-produksi (*capital output ratio*) nilainya tetap
- d) Perekonomian terdiri dari dua sektor

Dalam teori Harrod-Domar tidak diperhatikan syarat untuk mencapai kapasitas penuh apabila ekonomi terdiri dari tiga sektor atau empat sektor. Walaupun bagaimanapun berdasarkan teorinya di atas dengan mudah dapat di simpulkan hal

yang perlu berlaku apabila pengeluaran agregat meliputi komponen yang lebih banyak, yaitu meliputi pengeluaran pemerintah dan ekspor. Dalam keadaan yang sedemikian, barang-barang modal yang bertambah dapat sepenuhnya digunakan apabila $AE1=C+I1+(X-M)$, sama dengan $(I+AI)$.

2.2.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik

Teori ini dikembangkan oleh Robert M. Solow (1970) dan T.W Swan (1956). Model solow-swan menggunakan unsur pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital, kemajuan teknologi dan besarnya output yang saling berinteraksi. Teori ini menggunakan model fungsi produksi yang memungkinkan adanya substitusi antara kapital dan tenaga kerja. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam rasio modal-output dan rasio modal-tenaga kerja. Menurut Viki Indrasari (2011:28) Teori solow-swan melihat bahwa dalam banyak hal mekanisme pasar dapat menciptakan keseimbangan sehingga campur tangan pemerintah hanya sebatas pada kebijakan fiskal dan moneter. Dalam hal ini, peranan teori ekonomi neoklasik tidak terlalu besar dalam menganalisis pembangunan daerah karena teori ini tidak memiliki dimensi spasial yang diinginkan. Namun demikian, teori ini memberikan dua konsep pokok dalam pembangunan ekonomi daerah yaitu keseimbangan mortalilitas dan mobilitas faktor produksi. Artinya sistem perekonomian akan mencapai keseimbangan alamiahnya jika modal bisa mengatur tanpa pembatasan. Oleh karena itu, modal akan mengalir dari daerah yang berupa tinggi menuju daerah berupa rendah.

Dalam penyusunan strategi berdasarkan teori ini tidak jauh berbeda dengan teori klasik dimana perlunya perbaikan sarana dan prasana perhubungan sehingga memperlancar arus keluar masuk orang maupun perhubungan serta perbaikan arus komunikasi dan penyebarluasan informasi. Namun demikian, perlu diperhatikan pula pemenuhan asumsi dasar dalam teori ini yaitu pasar yang sempurna baik pasar barang dan pasar tenaga kerja.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pembangunan ekonomi dengan menggunakan model pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan antara lain:

NO	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Variabel dan Hasil Penelitian
1	Siti Wasingah (2018)	Analisis pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015	Variabel jumlah penduduk bernilai positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka konsumsi masyarakat juga semakin meningkat dan tingkat produksi yang dihasilkan meningkat sehingga pendapatan nasional meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2	Elasa Betha Prumustika (2012)	Analisis hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi Kota Semarang pada tahun 1986-2008	Independen variabel Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dependen variabel pertumbuhan ekonomi kota semarang.
3	Agus Widarjono (1999)	Penduduk dan pertumbuhan ekonomi di indonesia	kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi berlaku dua kualitas dua arah yang artinya data pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di indonesia pada periode yang di teliti menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memepengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan pendapatan rill perkapita dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi pertumbuhan penduduk indonesia.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara mengenai pengaruh variabel-variabel dependen dan independen berdasarkan kerangka teoritis maupun penelitian terdahulu. Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu

“Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, alasan dasar pemilihan lokasi dasar ini dikarenakan di Kota Pekanbaru mengalami perkembangan di bidang pertumbuhan ekonomi dan juga jumlah penduduk semakin meningkat.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan terbitan beberapa instansi tertentu atau pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti laporan Badan pusat statistik (BPS) Kota Pekanbaru dalam kurun waktu tahun 2010-2018. Adapun data yang diperoleh antara lain :

- a. Data BPS jumlah penduduk Kota Pekanbaru 2010-2018 (Jiwa).
- b. Data PDRB atas harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Kota Pekanbaru, tahun 2010-2010 (Juta Rupiah).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis melakukan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mendatangi kantor instansi pemerintah (Biro pusat statistik) untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, selain itu penulis juga melakukan *review* terhadap penelitian terdahulu yang *releven* dengan penelitian ini.

Adapun dengan yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka menggunakan data time series dalam jangka waktu beberapa tahun maka metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulia adalah dengancara mendatangi langsung intansi-intansi yang terkait sebagai objek penelitian penulis.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Karena penelitian menggunakan data-data sekunder maka dalam penelitian ini tidak terdapat populasi dan sampel penelitian. Di karenakan pengumpulan data melalui studi pustaka yang merupakan cara mendapatkan informasi melalui benda-benda tertulis, yang di peroleh dari berbagai sumber seperti jurnal, maupun buku-buku yang *relevan* dalam membantu menyusun penelitian ini, dan juga buku-buku terbitan intansi pemerintah, intansi yang dimaksud adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru. Data-data ini dapat menjadi landasan pemikiriran dalam melakukan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Dalam penelitian ini penulis menetapkan pertumbuhan ekonomi (PDRB) sebagai *dependen variabel*. Data pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Data PDRB atas dasar harga konstan tahunan kota pekanbaru yang bersumber dari BPS Kota Pekanbaru tahun 2010-2018 yang di sajikan dalam juta rupiah. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi

pada suatu daerah. Perhitungan PDRB menggunakan dua jenis harga yaitu berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian disuatu wilayah, dimana nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan perubahan harga pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan merupakan jumlah produksi atau pengeluaran atau pendapatan yang dihitung menurut harga tetap, dimana nilai tambah barang dan jasa dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Dalam penelitian ini penulis menetapkan pertumbuhan penduduk sebagai *independen variabel*. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 buln atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Pertumbuhan jumlah penduduk ialah suatu perubahan populasi sewaktu-waktu, dan bisa dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi. Sebutan pertumbuhan penduduk merujukpada semua spesias, tatapi selalu mengarah pada manusia, dan sering dipakai secara informal untuk sebutan demokrafi nilai pertumbuhan pebduduk, dan dipakai untuk merujuk pada pertumbuhan penduduk dunia.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data regresi sederhana, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kuarsal antara satu variabel indenpenden dengan suatu variabel dependen

$$Y = a + bx$$

Sumber: *Supranto* (2016:235)

Dimana Y = Pertumbuhan ekonomi (%)

X = Pertumbuhan penduduk (%)

a = Konstanta

b = Koefisien

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel indenpenden terhadap variabel dependen maka dapat menggunakan alat eviews, dimana akan diketahui tingkat signifikan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru. Adapun uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden terhadap dependen sebagai berikut:

3.6 Uji Statistik

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel indenpenden variabel dengan dependen variabel adapun ketentuannya sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$, artinya pertumbuhan penduduk tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

$H_a : b_i \neq 0$ artinya pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas dihitung dengan menghitung angka koefisien korelasi. Semakin besar nilai R^2 mendekati nilai 1 maka semakin tepat suatu garis regresi linier yang di gunakan sebagai pendekatan suatu penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah sebuah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan dan migrasi, urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru memiliki bandar udara internasional yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus merupakan terminal antar Kota dan antar Provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di sungai Siak, dahulu Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi berupa karet dan lain-lainnya, dari pedalaman dan daratan tinggi Minang kabau ke wilayah pesisir selatan Malaka. Pekanbaru merupakan ibu Kota Provinsi Riau, pada waktu itu berupa dusun yang bernama Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi sungai Siak di seberang pelabuhan yang ada sekarang.

Kota Pekanbaru merupakan sebuah kota yang terletak di tengah-tengah pulau Sumatra. Posisi sangat mendukung untuk menjadikan Kota Pekanbaru sebagai sebuah Kota transit baik dari maupun menuju Kota-Kota lainnya. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi kepentingan bersama untuk di manfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Dan juga memiliki terminal bus antar Kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di sungai Siak, yaitu pelita pantai

dan sungai duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang dan menjadi kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

4.2 Letak dan Keadaan Geografi Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru berdasarkan peraturan pemerintah N0.19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru di perluas dari $\pm 62,96 \text{ km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ km}^2$, terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan/desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ km}^2$.

Terciptalah tertip pemerintah serta pembinaan pada wilayah yang cukup luas ini, maka dibentuklah kecamatan baru yang ditetapkan berdasarkan perda Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan kecamatan baru yaitu Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki, dan Kecamatan Rumbai Pesisir sehingga menjadi 12 Kecamatan.

Begitu juga dengan kelurahan/desa dimekarkan menjadi 58 (dari 45 kelurahan/desa yang ada sebelumnya) berdasarkan perda Kota Pekanbaru No.04 Tahun 2003 Tentang pembentukan kelurahan Labuai, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Delima, Kelurahan Palas, Kelurahan Srimeranti, dan Kelurahan Limpungan Baru. Dan pada perda Kota Pekanbaru No.4 Tahun 2016 menjadi 83 kelurahan dan 12 kecamatan dampak dari pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru.

Letak Kota Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh keberadaan sungai Siak yang membelah Kota menjadi Wilayah. Sungai Siak ini pula yang kemudian menjadi acuan orientasi utara-selatan Kota, dimana wilayah di atas sungai Siak

diidentifikasi sebagai daerah utara Kota sebaliknya daerah di bawah sungai Siak diidentifikasi sebagai daerah selatan Kota.

Batas-batas Kota Pekanbaru sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar.
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kota Pekanbaru memiliki lokasi yang sangat strategis sebagai Kota transit yang menghubungkan kota-kota utama di pulau Sumatra. Keuntungan lokasi ini harus dimanfaatkan sebagai potensi dan masalah yang harus diantisipasi agar pembangunan Kota ke depannya benar-benar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, dan mereduksi kemungkinan dampak negatif yang di timbulkan.

Dan Kota Pekanbaru merupakan pusat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitarnya, seperti sebagai pusat pemerintah, pendidikan perdagangan, industri serta pelayanan jasa-jasa. Sehingga Kota Pekanbaru menjadi salah satu Kota tujuan oleh masyarakat yang berada di luar Kota Pekanbaru untuk melakukan beberapa kegiatan tersebut karena Kota Pekanbaru di kelilingi oleh Kabupaten yang ada di Provinsi Riau.

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan dan 83 kelurahan untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Luas daerah menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru,2018

No	Kecamatan	Ibukota	Luas (km ² /sq.km)	Persentase terhadap luas wilayah (%)
1	Tampan	Simpang Baru	59,81	9,46
2	Payung Sekaki	Labuh Baru Barat	43,24	6,84
3	Bukit Raya	Simpang Tiga	22,05	3,49
4	Maepoyan Damai	Sidomulyo Timur	29,74	4,7
5	Tenayan Raya	Kulim	171,27	27,09
6	Limapuluh	Rintis	4,04	0,46
7	Sail	Cinta Raja	3,26	0,52
8	Pekanbaru Kota	Kota Tinggi	2,26	0,36
9	Sukajadi	Pulau Karam	3,27	0,59
10	Senapelan	Kmapung Bandar	6,66	1,05
11	Rumbai	Rumbai Bukit	128,85	20,38
12	Rumbai pesisir	Meranti Pandak	157,33	24,88
Pekaanbaru			632,26	100

Sumber : BPS Kota Pekanbaru,2019

Dapat kita mengetahui dari tabel 1.3 diatas bahwa kecamatan Tenayan Raya merupakan Kecamatan terluas di Kota Pekanbaru pada tahun 2018 dengan luas 171,27 km² dengan persentase 27,09%. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu kecamatan Pekanbaru Kota dengan luas wilayah sebesar 2,26 km² dengan persentase 0,36%.

Berdasarkan perda Kota Pekanbaru No.4 Tahun 2016, Kota Pekanbaru memiliki 83 kelurahan di setiap kecamatan yang ada pada Kota Pekanbaru berbeda-beda. Setiap kelurahan yang ada tedapat perangkat kelurahan yang mengatur masing-masing daerah. Berikut jumlah Desa/Kelurahan dan perangkat Kelurahan menurut Kecamatan Kota pekanbaru sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Jumlah Kelurahan dan Perangkat Kelurahan Mennurut Kecamatan Kota Pekanbaru,2018

No	Kecamatan	Kelurahan	Perangkat kelurahan	
			RW	RT
1	Tampan	9	137	606
2	Payung Sekaki	7	42	195
3	Bukit Raya	5	58	247
4	Maepoyan Damai	6	76	331
5	Tenayan Raya	13	132	489
6	Limapuluh	4	30	122
7	Sail	3	18	76
8	Pekanbaru Kota	6	40	124
9	Sukajadi	7	38	151
10	Senapelan	6	42	146
11	Rumbai	9	73	281
12	Rumbai Pesisir	8	76	310
	Pekanbaru	83	762	3.078

Sumber : BPS Kota Pekanbaru,2019

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Kota Pekanbaru memiliki 83 elurahan yang jumlahnya berbeda-beda setiap kecamatannya dengan jumlah perangkat kelurahan seperti Rukun Warga 762 dan Rukun Tetangga sebanyak 3.078, Dri tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa kecamatan Tenayan Raya merupakan kecamatan yang memiliki jumlah kelurahan tertinggi dibanding beberapa kecamatan lainnya.

Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru yaitu 13 kelurahan dengan jumlah Rukun Warga sebnayak 132 dan Rukun Tetangga sebanyak 489. Sedangkan kecamatan Sail merupakan kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 3 kelurahan dengan jumlah Rukun Warga sebanyak 18 dan Rukun teangga sebanyak 76.

Pada umumnya Kota Pekanbaru memiliki iklim tropis dengan suhu udara maksimum berada pada bulan Mei, Juli dan, Agustus tahun 2018. Sedangkan suhu udara minimum berada pada bulan April 2018. Selanjutnya jumlah hari hujan dan curah hujan di kota Pekanbaru cukup berfluktuasi selama tahun 2018. Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan November sedangkan curah hujan tertinggi pada bulan September dan Geologi Kota Pekanbaru keadaannya relatif daerah datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir dan. Pinggiran Kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat kerosif untuk besi.

4.3 Jumlah Penduduk Perkecamatan di Kota Pekanbaru

Dengan jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang cukup padat serta perkembangan pembangunan yang cukup pesat sehingga penduduk merupakan satu unsur terpenting dalam kegiatan ekonomi baik sebagai pedoman dalam perencanaan maupun dalam melakukan evaluasi keberhasilan dan kegagalan dalam suatu pembangunan. Penduduk juga merupakan faktor terpenting dalam dinamika pembangunan karena manusia merupakan modal dasar dalam pembangunan.

Penduduk memiliki peranan terpenting dalam pemabnaganan ekonomi nasional karena penduduk merupakan subjek dan objek dari pelaku ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Laju pertumbuhan Penduduk setiap kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru berbeda-beda, berikut jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2010 dan 2018.

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2010 dan 2018.

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)		Laju pertumbuhan (%)
		2010	2018	
1	Tampan	171.830	307.947	7,57
2	Payung Sekaki	86.949	91.255	0,61
3	Bukit Raya	92.433	105.177	1,63
4	Marpoyan Damai	126.220	131.550	0,52
5	Tenayan Raya	124.201	167.929	3,84
6	Limahpuluh	41.335	41.466	0,04
7	Sail	21.439	21.492	0,03
8	Pekanbaru Kota	25.063	25.103	0,02
9	Sukajadi	47.178	47.420	0,06
10	Senapelan	36.436	36.581	0,05
11	Rumbai	64.893	67.654	0,52
12	Rumbai Pesisir	65.061	73.784	1,59
	Total	903.038	1.117.359	2,70

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah Penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan secara terus menerus dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,70%. Jumlah penduduk yang terbesar di setiap kecamatannya berbeda-beda.

Tabel diatas menunjukkan bahwa kecamatan tampan merupakan kecamatan dengan jmlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kota Pekanbaru. Pada tahun 2010 jumlah penduduk kecamatan Tampan yaitu sebesar 171.830 jiwa, namun pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kecamatan Tampan sebanyak 307.947 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk di kecamatan Tampan tahun 2010 sampai 2018 ialah sebesar 7,57%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah ialah kecamatan Sail merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah di Kota Pekanbaru. Pada tahun 2010 jumlah penduduk kecamatan Sail

sebanyak 21.439 jiwa, mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 21.492 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sail pada tahun 2010 sampai dengan 2018 iyalah sebesar 0,03%.

4.4 Penduduk dan Ketenaga Kerjan

Penduduk adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal di suatu daerah atau wilayah. Denga jumlah penduduk Kota Pekanbaru yag cukup padat serta perkembangan pembangunan yang begitu cepat maka di perlukan pendidikan untuk mengerakkan laju pembangunan tersebut Pendidikan memegang peranan penting terhadap perkembangan dan kemajuan.

Yang membicarakan disiplin keilmuan formal sekolah tetapi di dalam pendidikan terkandung muatan berbagai muatan berbagai pemahaman yang esensial akan seluruh tata kehidupan manusia. Dapat kita lihat dari pesentase pendudk Kota Pekanbaru terhadap pendidikan yang ditinjau dari data penduduk berumur 10 tahun ke atas dirinci menurut ijazah.

Tabel 4.4 : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Ijazah Yang Dimiliki,2015-2018

Pendidikan yang pernah ditamatkan	2015	2016	2017	2018
Tidak punya ijazah	8.91	9.62	11.79	13.35
SD	15.19	14.80	18.38	13.45
SLTP	16.84	18.45	14.81	19.3
SLTA	44.23	39.03	38.06	39.66
Akademi	3.69	4.77	4.58	3.35
Unifersitas	11.14	13.33	12.38	10.88
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kota Pekanbaru,2019

Bedasarkan Tabel 4.4 dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan tertinggi selama empat tahun terhitung 2015 sampai 2018 adalah SLTA dengan persentase 44,23% pada tahun 2015 dan tingkat pendidikan terendah pada empat tahun terhitung 2015 sampai 2018 adalah Akademi dengan persentase 3,35% pada tahun 2018. Selanjutnya kualitas penduduk dalam menghasilkan suatu barang dan jasa di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah pendidikan. Penduduk yang memiliki pendidikan yang tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan suatu barang dan jasa.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1, tentang kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan di dalam maupun di luar kerja untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Ketentuan batas usia kerja di negara Indonesia adalah umur 15 tahun sampai 64 tahun. Dan tenaga kerja diartikan sebagai tenaga kerja yang mencakup penduduk yang sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan pekerjaan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.

Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya selama seminggu yang lalu bekerja atau sedang mencari pekerjaan, bukan angkatan kerja yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas namun kegiatan utamanya selama seminggu yang lalu adalah sekolah.

Mengurus rumah tangga dan lainnya. Oleh karena itu, angkatan kerja dapat diartikan sebagai penduduk yang sudah memasuki usia kerja berusia 15-64 tahun,

baik yang sudah bekerja, maupun belumbekerja dan sedangmancari pekerjaan dapat kita liyat dengan data pendduk pekanbaru 15-64 tahun sebagai berikut.

Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Kelempok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	57.929	52.948	110.877
5-9	51.329	47.331	98.660
10-14	46.601	43.057	89.658
15-19	52.256	53.504	105.760
20-24	62.537	61.140	123.677
25-29	54.463	51.697	106.160
30-34	48.174	46.610	94.784
35-39	45.406	44.174	89.580
40-44	42.402	39.840	82.242
45-49	36.487	32.081	68.568
50-54	27.508	24.468	51.976
55-59	20.086	18.901	38.987
60-64	12.814	11.390	24.204
66+	15.214	17.012	32.226
Jumlah	573.206	544.153	1.117.359

Sumber : BPS Kota Pekanbaru,2019

Pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2018 sebanyak 1.117.359 jiwa. Yang terdiri dari 573.206 jiwa pendudu berjenis kelamin Laki-Laki dan 544.153 jiwa penduduk berjenis kelamin Perempuan. Penduduk Kota Pekanbaru yang terbesar di beberapa Kecamatan tersebut terbagi ke dalam kelompok umur, dari yang muda hingga yang dewasa. pada Tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kota Pekanbaru didominasi oleh penduduk usia produktif atau penduduk yang telah mampu bekerja. Hanya beberapa persen saja penduduk yang menjadi beban atau tanggungan dari penduduk lainnya.

4.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan kondisi perekonomian suatu wilayah atau negara menuju keadaan yang lebih baik dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi ini yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu wilayah maupun negara adalah Pertumbuhan Produk Domestik Bruto.

Produk Domestik Bruto menggambarkan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Kedua menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha). PDRB berasal dari lapangan usaha merupakan jumlah penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi dan dari sektor pengeluaran menjelaskan penggunaan nilai tambah tersebut di suatu pemerintahan daerah.

Dimana perekonomian suatu daerah dapat dikatakan baik dengan ditentukan oleh salah satu indikator makro ekonomi dalam melaksanakan pembangunan daerah masing-masingnya atau dapat diukur dengan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto, PDRB merupakan seluruh nilai tambah yang timbul dari berbagai kegiatan ekonomi suatu wilayah, tanpa memerhatikan pemilik atas faktor produksinya baik milik penduduk wilayah tersebut maupun milik penduduk wilayah lainnya.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut bisa dilihat dari perkembangan PDRB Kota Pekanbaru :

Tabel 4.6 : Poduk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pekanbaru, 2015-2018 (Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018
1	Pertanian, kehutana, dan perikanan	900.151,8	935.605,4	974.364,2	1.016.779,3
2	Pertambangan dan penggalian	10.275,8	10.525,2	10.784,1	10.741,9
3	Indurtri pengolahan	12.582.984,8	13.449.057,4	14.488.916,3	14.924.580,6
4	Pengadaan listrik dan gas	117.361,2	131.296,5	131.682,2	133.500,9
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah	11.774,0	11.603,7	11.734,8	11.744,3
6	Konstruksi	15.977.717,5	16.968.648,9	18.226.661,4	19.398.468,5
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	16.114.687,3	17.061.111,6	18.157.414,1	19.431.654,3
8	Transportasi dan pergudangan	1.481.825,8	1.529.901,2	1.599.772,3	1.651.775,3
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	1.005.034,4	1.047.019,7	1.084.729,4	1.136.704,3
10	Informasi dan komunikasi	1.694.228,4	1.790.097,4	1.895.374,5	2.024.762,3
11	Jasa keuangan dan asuransi	2.187.502,7	2.354.009,6	2.298.523,6	2.419.502,1
12	Real estate	1.711.993,9	1.744.089,4	1.784.843	1.846.055,9
13	Jasa perusahaan	11.1296,6	11.508,8	12.513,6	13.779,2
14	Admistrasi pemerintah	2.301.539,4	2.269.218,7	2.281.129,5	2.298.755,3
15	Jasa pendidikan	609.550,4	612.294,8	617.700,6	645.649,7
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	276.054,3	287.009,6	308.719,6	332.923,2
17	Jasa lainnya	612.289,2	678.072,2	735.367,0	806.970,5
	Total	57.616.752,7	60.891.070,2	64.620.230,4	68.104.347,7

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat kita ketahui bahwa PDRB di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan setiap tahunnya. Struktur perekonomian sebagian besar masyarakat Kota Pekanbaru dapat dilihat dari besarnya peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB Kota Pekanbaru. Pada tahun 2018 sumbangan terbesar dihasilkan oleh sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sumbangan terendah pada tahun 2018 adalah sektor Pertambangan dan penggalian.

Faktor penyebab terjadinya perbedaan laju pertumbuhan ekonomi ini tiap tahunnya karena setiap sektor dalam suatu daerah memiliki potensi sumber unggulan yang berbeda. Artinya sektor yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru. Jika pertumbuhan ekonomi ini terus melaju tinggi akan menciptakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat di hitung perubahan dari jumlah individu tersebut, di Kota Pekanbaru memperlihatkan minat masyarakat untuk berdomisili di Kota pekanbaru sangat besar, hal ini disebabkan oleh banyaknya lowongan pekerjaan yang bisa diisi maupun berwirausaha yang memberikan peluang yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat tersebut membuat perekonomian di Kota Pekanbaru lebih berkembang dari pada Kabupaten/Kota lainnya yang ada di provinsi Riau.

Pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru di pengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama adalah angka kelahiran, sejak dilaksanakan program keluarga berencana (KB) pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui cara pedewasaan usia perkawinan membuat semakin matang usia pernikahan masyarakat mamapu berfikir rasional sehingga mereka dapat merencanakan jumlah keluarga yang inginkan. Dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah angka kematian, yang merupakan komponen yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk.

Angka kematian merupakan indicator tingkat kesehatan masyarakat bila ngkatan kesehatan masyarakat suatu daerah terpenuhi maka berdapak kepada harapan hidup masyarakat semakin meningkat dan mengurangi angka kematian. Lebih jelanya perkembangan penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2010 sampai

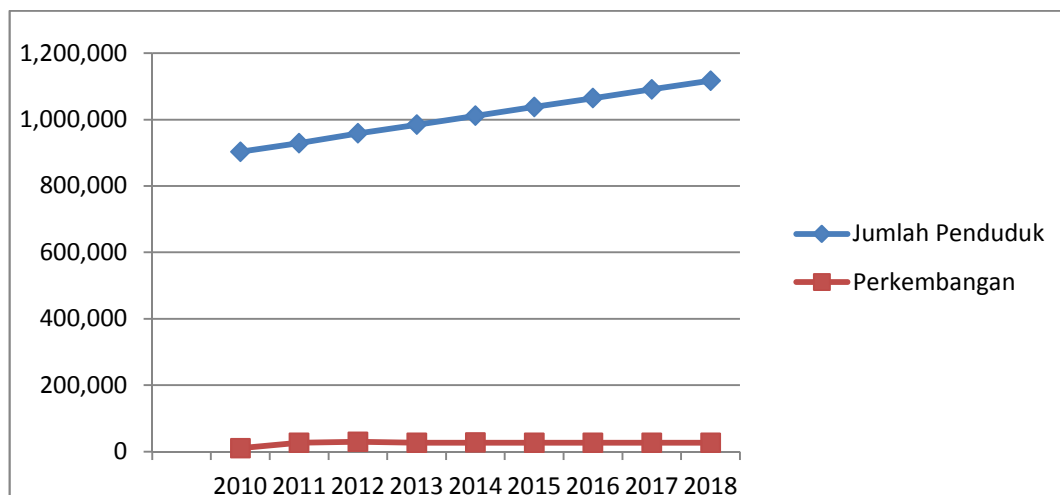
dengan Tahun 2019 mengalami berfluktuasi dari tahun ke tahun berikutnya yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1: Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru tahun 2010-2018.

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Perkenbangan (Nominal)	Laju pertumbuhan (%)
2010	903.038	10.250	12,49
2011	929.247	26.209	2,90
2012	958.352	29.105	3,13
2013	984.674	26.322	2,75
2014	1.011.467	26.793	2,72
2015	1.038.118	26.651	2,63
2016	1.064.566	26.448	2,55
2017	1.091.088	26.522	2,49
2018	1.117.359	26.271	2,41

Sumber: Data Olahan, 2019

Grafik 5.1 : Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru tahun 2009-2018(Jiwa).



Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel dan garfik dapat dilihat perkembangan pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru tahun 2010-2018. Pada tahun 2010 Jumlah penduduk sebesar 903.038 Jiwa sehingga perkembangannya sebesar 10.250 Jiwa. Pada Tahun 2011 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru maningkat sebesar 929.247 Jiwa sehingga perkembangannya meningkat sebesar 26.209 Jiwa.

Pada tahun 2012 Jumlah Penduk Kota Pekanbaru meningkat sebesar 958.352 Jiwa, sehinggaperkembangannya meningkat sebesar 29.105 Jiwa. Pada tahun 2013Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru meningkat sebesar 984.674 Jiwa perkembangannya mangalami penurunan sebesar 26.322 Jiwa. Pada tahun 2014 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru sebesar 1.011.467 Jiwa, sehingga perkembangannya meningkat sebesar 26.793 Jiwa.

Pada tahun 2015 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru meningkat sebesar 1.038.118 Jiwa, sehingga perkembangannya mengalami penurunan sebesar 26.651 Jiwa. Pada tahun 2016 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru meningkat sebesar 1.064.566 Jiwa, akan tetapi perkembangannya mengalami penurunan sebesar 26.448 Jiwa. Pada tahun 2017 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru meningkat sebesar 1.091.088 Jiwa, perkembangannya mengalami peningkatan sebesar 26.522 Jiwa. Pada tahun 2018 Jumlah penduduk Kota Pekanbaru meningkat sebesar 1.117.359 Jiwa, akan tetapi perkembangannya menurun sebesar 26.271 Jiwa.

5.1.2 Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah atau wilayah tertentu. Dimana perekonomian suatu daerah dapat dikatakan baik dengan ditentukan oleh salah satu indikator makro ekonomi dalam melaksanakan pembangunan daerah, PDRB adalah seluruh nilai tambah yang timbul dari kegiatan ekonomi suatu daerah.

Perhitungan PDRB menggunakan dua macam harga, yaitu PDRB atas dasar harga konstan dan PDRB atas dasar harga berlaku BPDR atas harga konstan di hitung dengan menggunakan harga tetap pada suatu tahun tertentu sebagai dasar. Sedangkan PDRB atas harga berlaku dihitung dengan menggunakan harga tahun berjalan. Pemasukan pendapatan daerah terdiri dari 17 sektor yaitu :

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan,
2. Pertambangan, dan Penggalian,
3. Industri Pengolahan,
4. Pengadalan Listrik dan Gas,
5. Pengadalan air dan Pengolahan sampah,
6. Konstruksi,
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor,
8. Transportasi dan Pergudangan,
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum,
10. Informasi dan Komunikasi,
11. Jasa Keuangan dan Asuransi,
12. Real Estate,
13. Jasa Perusahaan,
14. Administari dan Pemerintahan,
15. Jasa Pendidikan,
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial,
17. Jasa lainnya.

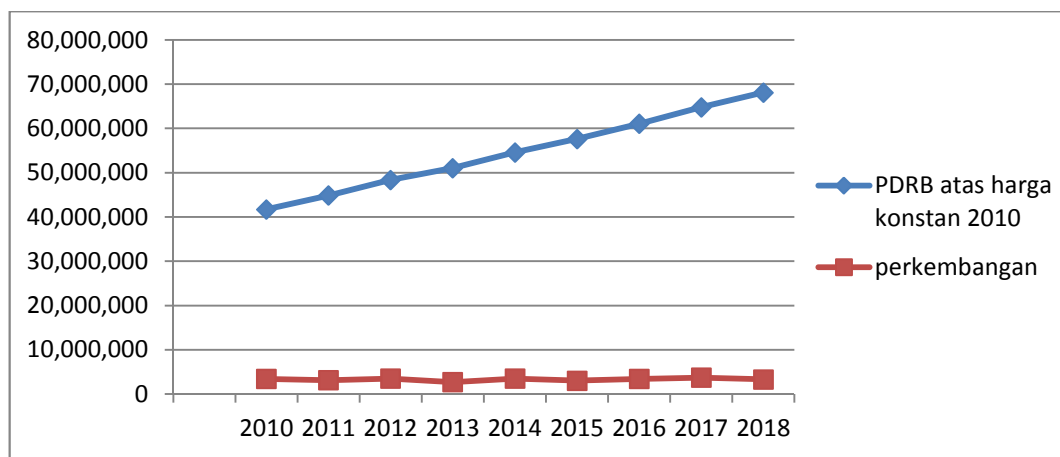
Berikut ini data mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan Kota Pekanbaru tahun 2010 – 2018.

Tabel 5.2 : Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru atas dasar harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha, 2010 – 2018.

Tahun	PDRB Atas Konstan 2010 (Juta Rupiah)	Perkembangan (Nominal)	Laju Pertumbuhan (%)
2010	41.702.825	3.435.154	8,98
2011	44.845.770	3.142.945	7,54
2012	48.351.736	3.505.966	7,82
2013	51.053.167	2.701.431	5,59
2014	54.575.479	3.522.312	6,90
2015	57.616.752	3.041.272	5,57
2016	61.047.255	3.430.503	5,96
2017	64.768.715	3.721.460	6,10
2018	68.104.347	3.335.632	5,15

Sumber: Data Olahan, 2019

Grafik 5.2 : Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru atas dasar harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha, 2010 – 2018 (Juta Rupiah)



Sumber: Data Olahan, 2019

Dari data Tabel 5.2 diatas dapat dilihat perkembangan pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru tahun 2010-2018. Pada tahun 2010 pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru sebesar Rp. 41.702.825 sehingga perkembangannya sebesar Rp. 3.435.154. pada tahun 2011 pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru meningkat sebesar Rp. 44.845.770 sehingga perkembangannya sebesar Rp. 3.142.945. pada tahun 2012 peningkatan pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru kembali sebesar Rp.

48.351.736 sehingga perkembangannya mengalami peningkatan pula yaitu sebesar Rp. 3.505.966. pada tahun 2013 peningkatan PDRB Kota Pekanbaru kembali terjadi sebesar Rp 51.053.167 karena peningkatan tidak terlalu tinggi maka perkembangannya sebesar Rp 2.701.431. pada tahun 2014 peningkatan pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru sebesar Rp. 54575.479 sehingga perkembangannya mengalami peningkatan pula sebesar Rp. 3.522.312.

pada tahun 2015 pertumbuhan drb Kota Pekanbaru sebesar Rp. 57.616.75 karena peningkatannya tidak terlalu tinggi pada perkembangannya mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 3.041.272. pada tahun 2016 pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru mengalami peningkatan sebesar Rp. 61.047.255 sehingga terjadi pula kenaikan perkembangannya sebesar Rp. 3.430.503. pada tahun 2017 peningkatan pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru sebesar Rp. 64.768.715 sehingga perkembangannya mengalami perkembangan yang paling besar yaitu Rp. 3721.460. pada tahun 2018 pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru mengalami peningkatan tidak terlalu besar yaitu sebesar Rp. 68.104.347 sehingga terjadi pula penurunan perkembangan sebesar Rp. 3.335.632.

5.2 Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap PDRB Kota Pekanbaru pada tahun 2010-2018.

Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap PDRB Kota Pekanbaru dapat dilihat dari data dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 5.3 : Hasil Estimasi Pengaruh Pertumbuhan penduduk Terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru.

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 12/14/19 Time: 19:24 Sample: 2010 2018 Included observations: 9				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.543045	0.488235	11.35322	0.0000
X	0.285371	0.099986	2.854104	0.0245
R-squared	0.537829	Mean dependent var		6.623333
Adjusted R-squared	0.471805	S.D. dependent var		1.273018
S.E. of regression	0.925192	Akaike info criterion		2.875499
Sum squared resid	5.991862	Schwarz criterion		2.919327
Log likelihood	-10.93975	Hannan-Quinn criter.		2.780919
F-statistic	8.145908	Durbin-Watson stat		1.789598
Prob(F-statistic)	0.024544			

Sumber : Eviews 10

Dari hasil estimasi di atas maka dapat fungsi persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5.543 + 0.285 X$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diketahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru pada tahun 2009-2018. Berikut ini akan dijelaskan tentang pengaruh tersebut secara rinci.

5.2.1 Kofisien Regresi

Berikut ini hasil dari persamaan diatas, yaitu pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018 dapat di jelaskan sebagai berikut ini :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 5.543 artinya besarnya pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru jika pertumbuhan penduduk sama dengan 0 adalah 5.543%.
2. Nilai Koefisien (b) sebesar 0.285 dan dilihat dari Uji T dengan Prob $0,0245 < 0,05$ maka pertumbuhan penduduk Kota pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018. Pengaruh positif tersebut artinya jika terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru sebesar 0.285%.

5.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui kontribusi dari pertumbuhan penduduk terhadap variasi pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru, dari hasil estimasi diatas dapat diketahui nilai R^2 yaitu sebesar 0.537 Hal ini menunjukkan bahwa 53,7% kontribusi dari pertumbuhan penduduk terhadap variasi pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru pada tahun 2010-2018. Sedangkan sisanya sebesar 46,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5.2.3 Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengujian terhadap koefisien dari variabel bebas secara parsial. Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu (parsial) mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dengan kriteria sebagai berikut yaitu :

Jika $T \text{ prob} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $T_{\text{prob}} < 0,05$ maka H_0 diterima

Berikut ini penjelasan mengenai Uji T, berdasarkan hasil estimasi maka di ketahui nilai T_{prob} pertumbuhan penduduk sebesar $0.0245 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, maka pertumbuhan penduduk Kota pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru pada tahun 2010-2018. Berdasarkan nilai T_{prob} pertumbuhan penduduk sebesar $0.0245 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, maka pertumbuhan penduduk Kota pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018.

Sesuai dengan teori Todaro (2000:144) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (yang terjadi beberapa tahun kemudian setelah pertumbuhan penduduk) secara tradisional dianggap sebagian salah satu faktor yang maningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah angkaan kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenagakerja produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya. Berdasarkan teori yangtelah disampaikan Todaro maka hasil penelitian di atas hampir sesuai dengan teori tersebut yaitu pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang maningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya dengan teori Sukirno (2013:429-432) menyatakan bahwa penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyaknya penduduk akan meningkatkan tenaga kerja penduduk akan semakin bertambah, maka produktifitas akan meningkat. Namun luasnya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara bergantung pada banyaknya pengusaha dalam ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan semakin tingginya jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jadi sesuai dengan teori Sukirno tersebut, hasil penelitian di atas telah menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah atau daerah tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Wasingah tahun 2018 yang berjudul Analisis pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015, diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel jumlah penduduk bernilai positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka konsumsi masyarakat juga semakin meningkat dan tingkat produksi yang dihasilkan meningkat sehingga pendapatan nasional meningkat maka akan meningkatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Elasa Betha Prumustika pada tahun 2012 yang berjudul Analisis hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi Kota Semarang pada tahun 1986-2008, diketahui hasil penelitian ini menunjukkan Independen Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dependen variabel pertumbuhan ekonomi Kota Semarang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan alat analisis Eviews diketahui bahwa Nilai R^2 sebesar 0.537 Hal ini menunjukkan bahwa 53,7% kontribusi dari pertumbuhan penduduk terhadap variasi pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru pada tahun 2010-2018.
2. Berdasarkan hasil uji T (parsial) maka di ketahui bahwa nilai prob. Petumbuhan pebduduk sebesar $0.0245 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, berarti pertumbuhan penduduk Kota pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018.

6.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang di harapkan dapat menjadi bahan pagi pihak-pihak terkait.

1. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, sebaiknya menambah variabel-variabel terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Untuk Pemerintah dan instansi terkait, di harapkan pemerintah dapat meningkatkan jumlah penduduk yang produktif agar dapat memaksimalkan konstribusinya terhadap pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru terus meningkat.

3. Untuk penduduk Kota Pekanbaru di harapkan mampu menggali potensi-potensi yang ada pada diri sendiri agar menjadi masyarakat yang unggul dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian.
4. maka H_0 ditolak atau H_a diterima, maka pertumbuhan penduduk Kota pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Tahun 2010-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1999) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT: Raja Grafindo persada
- Badan Pusat Statistik.(2003), *pekanbaru Dalam Angka 2003*.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. *Kota Pekanbaru dalam angka tahun 2008*. Kota Pekanbaru. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. *Kota Pekanbaru dalam angka tahun 2010*. Kota Pekanbaru. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. *Kota Pekanbaru dalam angka tahun 2018*. Kota Pekanbaru. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.
- Deliarnov. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia Bab 2
- Elsa Betha Pramusinta. 2012. Jurnal “Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk Dan Dependency ratio Dengan Pertumbuhan Ekonomi : Study Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun Kota Semarang Pada Tahun 1986-2008.
- Kuznet. 2003. *Economic Growth and Income Inequality*. American Economic Review.
- Maltuhus dan Deliarnov. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Erlangga
- Mankiw,N.G.,2000, *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat, Penerbit Erlangga,Jakarta.
- Mankiw. 2006. *Makroekonomi edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Murni, Asfia. (2006).*Ekonomi Makro*,PT.Refika Aditama:Bandung
- Mantra, IB. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sukirno,Sadono. 1981.*Pengantar Ekonomi Makro*. Medan : Bina Grafika

- Sukirno, Sadono. 2007. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Penrbit PT. Salemba, Jakarta.
- Said, R. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan social.
- Siti Wasingah. 2018. Jurnal “Analisis Pertumbuhan Ekonomi : Study Kasus di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015.
- Todaro, Michel, 2011. *Pembanguna Ekonomi dan Dunia Kerja*, Erlangga. Jakarta
- Todaro, Michael P. 2000. *Economics Development in the thrd world*, The Longman Inc New York
- Todaro, M. P. Dan S. C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- Todaro, Michel.p. 2003, *Pembangunan ekonomi di Dunia ketiga*. Jilid 1. Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga
- Tambunan, T. 2003. *Perekonomian Indomesia*. Beberapa Masalah Penting. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Viki Indrasari. 2011. Jurnal “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi : Study Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- Supranto. 2016.*Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga